

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Secara keseluruhan, berbagai metode analisis telah digunakan untuk menentukan kadar klonidin hidroklorida dalam bentuk sediaan farmasi dari tahun 2010 hingga 2020. Metode analisis klonidin hidroklorida adalah spektrofotometri, potensiometri, kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT), dan kromatografi lapis tipis kinerja tinggi (KLT-KT). Metode KCKT merupakan metode yang paling banyak digunakan untuk penentuan kadar klonidin hidroklorida dalam sediaan farmasi. Selain itu, analisis menggunakan KCKT lebih sering digunakan pada penelitian karena dapat mendeteksi sampel dengan konsentrasi yang sangat rendah hingga tingkat nanogram. Metode KCKT yang dikombinasikan dengan spektrometri massa memiliki keunggulan dan kepekaan khusus pada analisis klonidin hidroklorida dalam sediaan farmasi.

5.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan dari hasil studi literatur ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan dapat mengkaji metode analisis klonidin hidroklorida yang lebih luas dalam rentang waktu terbaru mulai bulan Januari 2021 hingga waktu yang ditentukan.
2. Peneliti harus mampu melihat validasi metode apa saja yang dapat digunakan sebagai parameter pembanding dari masing-masing metode.